



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id **PENETAPAN**

Nomor : 520/Pdt.P/2019/PN.Jkt.Utr.

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA.

Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara perdata permohonan pada peradilan tingkat pertama, telah memberikan Penetapan seperti tersebut di bawah ini, dalam permohonan yang diajukan oleh:

TIRSA LASAMA, NIK : 3172026111820011, Tempat Tanggal lahir : Manado, 21 November 1982, Umur : 36 Tahun, Jenis Kelamin : Perempuan, Agama : Kristen, Warga Negara : Indonesia, Alamat : Apartemen Mitra L 10-05, RT 009/011, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, Status Kawin : Kawin, Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga, dalam hal ini diwakili Kuasanya **ARIANI MANDALA PUTERI, S.H.,M.H., DESWAN ARWANDA S.,S.H. dan LUKMAN MARSUDI, S.Sy.**, Para Advokat pada Kantor Ariani Mandala Puteri and Partners Law Office yang beralamat di Jl. Derek, No.8, Komp. Pelindo, Rawa Badak, Tanjung Priok, Jakarta Utara, berdasarkan Surat Kuasa Khusus Tertanggal 12 Juli 2019, yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 16-07-2019, Nomor 1474/SK/HK/2019/PN.Jkt.Utr., selanjutnya disebut sebagai Pemohon;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah memperhatikan surat-surat dalam berkas perkara ;

Setelah mendengar keterangan saksi-saksi dan keterangan Pemohon di persidangan;

TENTANG PERMOHONAN

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 15 Juli 2019, yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 15-7-2019 di bawah Register Nomor : 520/Pdt.P/2019/PN.Jkt.Utr., telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon adalah istri sah dari HERIJ, yang telah melangsungkan perkawinan dihadapan pemuka Agama Kristen

Halaman 1 dari 10 Penetapan Nomor : 520/Pdt.P/2019/PN.Jkt.Utr.
Tirsa Lasama.



Protestan yang bernama Pdt. J.E.W Ruauw, STh. pada tanggal 23 Juni 2004 di Jamaat Saptamarga Solafido Perkamil dan telah dicatatkan di Kantor Catatan Sipil Kota Manado sebagaimana Kutipan Akta Perkawinan Nomor 657/XXVI/P4/2004 Tanggal 20 Juli 2004 (Bukti P.3).

2. Bahwa dari perkawinan tersebut, Pemohon dan suami Pemohon telah mempunyai 4 (empat) orang anak yang diasuh dan tinggal bersama dengan Pemohon dan suami Pemohon (Bukti P.4 Jo. Bukti P.8.1-4) masing-masing bernama:

- 1) MELLISA CHEN, Perempuan, lahir Jakarta 6 Juli 2002
- 2) EXCHEL CHEN, Laki-laki, lahir Manado 1 Juli 2006
- 3) CHRISTABEL MIABI CHEN, Perempuan, lahir Jakarta 12 Desember 2009
- 4) CENNY CHEN, Perempuan, lahir Jakarta 2 Februari 2016

3. Bahwa pada awal bulan Januari 2019, suami Pemohon melakukan operasi bypass jantung, namun beberapa hari pasca operasi bypass kemudian suami Pemohon terserang Stroke yang menyebabkan sakit otak pada suami Pemohon dan telah dilakukan Magnetic Resonance Imaging (MRI) sebanyak 2 (dua) kali yang mana hasil pemeriksaan terjadi penyumbatan atau kerusakan otak sebelah kiri.

4. Bahwa selain di Penang. Pemohon dan keluarga telah berusaha membawa suami Pemohon ke beberapa Rumah Sakit diantaranya RS. Mitra Keluarga Kelapa Gading untuk pengobatan terhadap suami Pemohon, dan saat ini suami Pemohon masih dalam rangka pengobatan dan perawatan di RSPAD Gatot Soebroto sebagaimana Surat Keterangan Nomor SK/2332/VI/2019 Tanggal 26 Juni 2019 yang ditanda tangani oleh Dr. dr. Tugas Ratmono, Sp.S, MARS, MH. Selaku Dokter Spesialis Saraf yang memeriksa / merawat suami Pemohon (Bukti P.5);

5. Bahwa Pemohon telah merawat dan memberikan perhatian kepada suami Pemohon dalam rangka penyembuhan suami Pemohon, dan Pemohon tidak mengurangi kewajiban mengurus rumah tangga serta mengasuh anak-anak, namun Pemohon memerlukan kedudukan hukum (legal standing) untuk mengurus segala bentuk hak keperdataan dari suami Pemohon;



6. Bahwa suami Pemohon sudah tidak cakap melakukan perbuatan hukum untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan orang lain yang menjadi tanggungannya dikarenakan menderita sakit Stroke yang menyebabkan suami Pemohon mengalami sakit otak dan membutuhkan pengobatan serta perawatan yang cukup lama.

7. Bahwa terhadap keadaan dan kondisi suami Pemohon tersebut, Pemohon selaku istri sah memohon untuk ditetapkan sebagai Wali Pengampu (*curator*) sebagaimana ketentuan Pasal 434 KUH Perdata serta meletakkan suami Pemohon dibawah Pengampuan (*curandus*) sesuai ketentuan Pasal 433 KUH Perdata, Dengan demikian telah cukup patut dan beralasan hukum apabila Pemohon memohon agar ditetapkan sebagai Wali Pengampu atas suami Pemohon yang bernama HERIJ;

8. Bahwa Pemohon dan suami Pemohon tinggal bersama yang beralamat di Apartemen Mitra L 10-05, RT 009/011, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta (Bukti P.1 Jo. Bukti P.2 Jo Bukti P.4), oleh karena itu Pemohon dalam hal ini mengajukan Permohonan a quo di Pengadilan Negeri Jakarta Utara sesuai ketentuan Pasal 436 KUH Perdata.

Berdasarkan alasan dan fakta hukum yang telah diuraikan diatas, maka Pemohon memohon kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Utara Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili permohonan a quo untuk menetapkan sebagai berikut:

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya;
2. Menetapkan Pemohon (TIRSA LASAMA) sebagai Wali Pengampu terhadap suami Pemohon yang bernama HERIJ;
3. Membebaskan biaya perkara yang timbul menurut hukum;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Pemohon hadir Kuasanya Ariani Mandala Puteri, S.H.,M.H. Advokat pada Kantor Ariani Mandala Puteri and Partners Law Office, sebagaimana tersebut diatas dan setelah surat permohonan Pemohon dibacakan, Kuasa Pemohon menyatakan bertetap pada permohonannya tersebut ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya Kuasa Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat berupa :



1. Fotocopy KTP NIK 3172026111820011 atas nama Tirsas Lasama, yang diberi tanda bukti P-1;
2. Fotocopy KTP NIK 3172021507570116 atas nama Herij, yang diberi tanda bukti P-2;
3. Fotocopy Kutipan Akta Perkawinan Nomor 657/XXVI/P4/2004 Tanggal 20 Juli 2004, yang dikeluarkan Kantor Catatan Sipil Kota Manado, yang diberi tanda bukti P-3;
4. Fotocopy Kartu Keluarga No.3172022401094255, atas nama Herij selaku Kepala Keluarga, yang diberi tanda bukti P-4;
5. Surat Keterangan Nomor SK/2332/VI/2019 yang ditandatangani Dr.dr. Tugas Ratmono, Sp.S., MARS, MH., dokter spesialis saraf RSPAD Gatot Soebroto, yang diberi tanda bukti P-5;
6. Fotocopy 1 (satu) satu bundel dokumen Departement of Cardiothoracic Surgery Operative Report dari Penang Adventist Hospital, yang diberi tanda bukti P-6;
7. Fotocopy 1 (satu) bundel dokumen data pemeriksaan klinis Laboratorium EMG-EVOKED Pusat Kesehatan Angkatan Darat RSPAD Gatot Soebroto Cerebrovascular Center atas nama patient Herij tanggal 09 Mei 2019, yang diberi tanda bukti P-7;
8. Fotocopy Akta Kelahiran Nomor 123/2002, dari Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Manado, atas nama MELLISA CHEN, Perempuan, lahir Jakarta 6 Juli 2002, yang diberi tanda bukti P-8.1;
9. Fotocopy Akta Kelahiran Nomor 163/Tomohon/II/2007, dari Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota, atas nama EXCHEL CHEN, Laki-laki, lahir Manado 1 Juli 2006, yang diberi tanda bukti P-8.2;
10. Fotocopy Akta Kelahiran Nomor 7171LT2010002405, dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Manado, atas nama CHRISTABEL MIABI CHEN, Perempuan, lahir Jakarta 12 Desember 2009, yang diberi tanda bukti P-8.3;
11. Fotocopy Akta Kelahiran Nomor 3172-LU-18032016-0029, dari Kepala Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jakarta Utara, atas nama CENNY CHEN, Perempuan, lahir Jakarta 2 Februari 2016, yang diberi tanda bukti P-8.4;



12. Terjemahan resmi dokumen Departement of Cardiothoracic Surgery Operative Report dari Penang Adventist Hospital, yang diberi tanda bukti P-9;
13. Fotocopy Lembar Konsultasi tertanggal 20/7-19 Jam 12.10 wib, Pusat kesehatan Angkatan Darat RSPAD Gatot Soebroto, yang diberi tanda bukti P-10;
14. Fotocopy Permintaan Pemeriksaan tertanggal 26/7-19, Pusat kesehatan Angkatan Darat RSPAD Gatot Soebroto, yang diberi tanda bukti P-11;
15. Fotocopy Surat Keterangan Nomor SK/2915/VII/2018, dari dr. Erwin Setiawan, Sp.S atas nama pasien Tn. Herij, yang diberi tanda bukti P-12;

Fotocopy bukti-bukti surat yang diberi tanda P - 1 s/d P - 12, tersebut telah diberi meterai cukup dan setelah dicocokkan ternyata sesuai dengan aslinya;

Menimbang, bahwa selain mengajukan bukti-bukti surat Pemohon juga mengajukan 2 (dua) orang saksi yang bernama : Jeanny Fatmah Mony dan Tonny Lasama, yang telah memberikan keterangan dibawah sumpah menurut agamanya masing-masing, sebagai berikut:

1. Saksi JEANNY FATMAH MONY, pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena Pemohon adalah teman Saksi sejak tahun 2007;
- Bahwa Pemohon sudah menikah dengan seorang laki-laki bernama Herij pada tahun 2002 secara agama Kristen, dan telah dikaruniai 4 (empat) orang anak yaitu :
 1. Mellisa Chen, Perempuan, lahir di Jakarta 6 Juli 2002;
 2. Exchel Chen, laki-laki, lahir di Manado, 1 Juli 2006;
 3. Christabel Miabi Chen, Perempuan, lahir di Jakarta 12 Desember 2009;
 4. Cenny Chen, Perempuan, lahir di Jakarta, 2 Februari 2016;
- Bahwa suami Pemohon sekarang ada di rumahnya sedang sakit, keadaannya sudah tidak bisa mengenal orang, tidak bisa berbicara dan tidak bisa menulis;



- Bahwa suami Pemohon sakit sejak awal 2009 setelah menjalani operasi jantung (by pass), beberapa hari kemudian suami Pemohon mengalami stroke;
- Bahwa Saksi mengetahui suami Pemohon sakit karena Saksi melihat sendiri di rumahnya dan Saksi baru melihatnya 2 (dua) minggu yang lalu;
- Bahwa keadaan suami Pemohon tersebut tidak bisa berpikir lagi secara normal;

2. Saksi TONNY LASAMA, pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena Saksi adalah adik kandung Pemohon;
- Bahwa Pemohon telah menikah dengan Herij pada tahun 2002 secara agama Kristen, dan telah dikaruniai 4 (empat) orang anak yaitu :
 1. Mellisa Chen, Perempuan, lahir di Jakarta 6 Juli 2002;
 2. Exchel Chen, laki-laki, lahir di Manado, 1 Juli 2006;
 3. Christabel Miabi Chen, Perempuan, lahir di Jakarta 12 Desember 2009;
 4. Cenny Chen, Perempuan, lahir di Jakarta, 2 Februari 2016;
- Bahwa waktu pernikahan Pemohon, Saksi juga hadir;
- Bahwa suami Pemohon bernama Herij tersebut sekarang sakit, kemudian berobat ke Penang menjalani operasi jantung pada tanggal 6 Januari 2019, namun beberapa hari kemudian suami Pemohon stroke dan kembali ke Jakarta bulan Maret 2019;
- Bahwa Saksi ikut membantu merawat/menjaga suami Pemohon selama sakit;
- Bahwa di Jakarta suami Pemohon masih menjalani perawatan rutin di RSPAD Gatot Soebroto dan RS Mitra Keluarga;
- Bahwa dari keterangan dokter menyatakan bahwa motoric suami Pemohon sudah tidak bisa berfungsi secara normal;
- Bahwa awalnya suami Pemohon kenal dengan Saksi, tapi sekarang kita tidak bisa mengetahui apakah Herij masih kenal atau tidak, karena suami Pemohon tersebut tidak bisa menunjukkan lagi kepada kita gerakannya kalau dia kenal dengan Saksi;



- Bahwa suami Pemohon itu sekarang tingkah lakunya tidak ada omongan apa apa, kadang kadang tiba tiba bisa menangis;
- Bahwa suami Pemohon kalau makan harus disuapi, mandi di mandikan;
- Bahwa suami pemohon juga menderita batuk sampai mengeluarkan darah;
- Bahwa menurut keterangan dokter sudah sulit untuk disembuhkan;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan saksi-saksi tersebut Kuasa Pemohon menyatakan benar keterangan Saksi tersebut ;

Menimbang, bahwa pengadilan telah melakukan persidangan di tempat Termohon di Apartemen Mitra L 10-05, RT 009/011, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, Ternyata benar Termohon dalam keadaan sakit, walaupun masih bisa berdiri dan berjalan dengan dibantu orang lain, akan tetapi Termohon sudah tidak bisa berbicara dengan dengan jelas dan baik, bahkan untuk menulis juga Termohon tidak bisa lagi, sehingga Termohon tidak dapat lagi untuk berkomunikasi dengan orang lain secara normal;

Menimbang, bahwa Kuasa Pemohon tidak mengajukan hal-hal lain lagi akan tetapi mohon penetapan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka segala sesuatu yang terjadi di persidangan ini dengan menunjuk berita acara sidang yang bersangkutan dianggap termuat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM :

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana tersebut di atas ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P-1 dan keterangan Saksi saksi bahwa Pemohon bertempat tinggal di Apartemen Mitra L 10-05, RT 009/011, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, sehingga Pengadilan Negeri Jakarta Utara berwenang memeriksa permohonan ini ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti-bukti surat, keterangan kedua orang Saksi, diperoleh fakta-fakta sebagai berikut :



- Bahwa dalam perkawinan Pemohon dan Termohon (HERIJ) telah dikaruniai 4 (empat) orang anak yang diasuh dan tinggal bersama dengan Pemohon, masing-masing bernama:
 1. MELLISA CHEN, Perempuan, lahir Jakarta 6 Juli 2002;
 2. EXCHEL CHEN, Laki-laki, lahir Manado 1 Juli 2006;
 3. CHRISTABEL MIABI CHEN, Perempuan, lahir Jakarta 12 Desember 2009;
 4. CENNY CHEN, Perempuan, lahir Jakarta 2 Februari 2016
- Bahwa Termohon (suami Pemohon) saat ini dalam keadaan sakit berat, yang pada awal dari bulan Januari 2019 menjalani operasi bypass jantung di Penang, namun beberapa hari pasca operasi bypass kemudian terserang Stroke yang menyebabkan sakit otak dan setelah dilakukan Magnetic Resonance Imaging (MRI) sebanyak 2 (dua) kali yang mana hasil pemeriksaan terjadi penyumbatan atau kerusakan otak sebelah kiri.
- Bahwa Pemohon dan keluarga telah berusaha membawa Termohon berobat dan perawatan ke beberapa Rumah Sakit diantaranya RS. Mitra Keluarga Kelapa Gading dan RSPAD Gatot Soebroto, akan tetapi hingga saat ini kondisi Termohon (HERIJ) sudah tidak bisa bicara, menulis dan tidak dapat mengenali orang lagi, tidak cakap lagi melakukan perbuatan hukum untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan orang lain yang menjadi tanggungannya;
- Bahwa selama suami Pemohon menderita sakit, Pemohon selalu merawat dan memberikan perhatian kepada suami Pemohon dalam rangka penyembuhan suami Pemohon;
- Bahwa oleh karena suami Pemohon menderita sakit Stroke dan mengalami sakit otak dan membutuhkan pengobatan serta perawatan yang cukup lama maka tidak mengurangi kewajiban mengurus rumah tangga serta mengasuh anak-anak, namun Pemohon memerlukan kedudukan hukum (legal standing) untuk mengurus segala bentuk hak keperdataan dari suami Pemohon sedangkan suami Pemohon yang bernama HERIJ tersebut sudah tidak bisa diajak berkomunikasi ;
- Bahwa benar Pemohon berkeinginan menjadi wali pengampu dari suami Pemohon yang sedang sakit Stroke dan sakit otak dan membutuhkan pengobatan serta perawatan yang cukup lama tersebut



untuk memperoleh kedudukan hukum (legal standing) guna mengurus segala bentuk hak keperdataan dari suami Pemohon yang bernama HERIJ;

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan dari permohonan Pemohon adalah agar Pemohon ditetapkan sebagai wali pengampu dari suami Pemohon yang sedang sakit Stroke dan sakit otak dan membutuhkan pengobatan serta perawatan yang cukup lama tersebut untuk memperoleh kedudukan hukum (legal standing) guna mengurus segala bentuk hak keperdataan dari suami Pemohon yang bernama HERIJ;

Menimbang, bahwa sebagaimana ketentuan Pasal 433 KUH Perdata disebutkan “setiap orang dewasa yang selalu berada dalam keadaan dungu, sakit otak atau mata gelap, harus ditaruh dibawah pengampuan, pun jika ia kadang-kadang mempergunakan pikirannya”

Menimbang, bahwa yang harus dibuktikan adalah apakah suami Pemohon dalam keadaan dan kondisi sedang sakit Stroke dan sakit otak dan membutuhkan pengobatan serta perawatan yang cukup lama tersebut dan tidak mampu melakukan tindakan hukum sendiri baik berupa hak maupun kewajiban, sehingga perlu adanya seorang wali pengampu dalam hal ini adalah Pemohon selaku isteri sebagai Wali Pengampu (*curator*) dari HERIJ dan meletakkan suami Pemohon bernama HERIJ tersebut dibawah Pengampuan (*curandus*);

Menimbang, bahwa berdasarkan surat-surat bukti dan keterangan saksi-saksi tersebut diatas dan setelah Hakim melihat sendiri keadaan suami Pemohon bernama HERIJ tersebut, ternyata Herij (suami Pemohon) meskipun secara lahiriyah badan (raga) kelihatan sehat, tetapi sudah tidak dapat berpikir secara benar, tidak mampu komunikasi dengan baik dan benar yang diakibatkan syaraf otak terganggu akibat stroke yang dideritanya, dengan demikian Pemohon telah berhasil membuktikan dalil-dalil permohonannya, oleh karena permohonan tersebut beralasan hukum dan tidak bertentangan dengan Undang-undang, maka berdasarkan ketentuan Pasal 433 dan 434 KUH Perdata, permohonan Pemohon dapatlah dikabulkan ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah perkara permohonan, maka biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon;



Memperhatikan Pasal 433 dan 434 KUH Perdata serta Pasal-pasal dari Undang-undang serta Peraturan hukum lain yang bersangkutan ;

M E N E T A P K A N :

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon tersebut di atas ;
4. Menetapkan Pemohon (TIRSA LASAMA) sebagai Wali Pengampu terhadap suami Pemohon yang bernama HERIJ;
5. Membebankan biaya permohonan ini kepada Pemohon sejumlah Rp. 262.000,- (dua ratus enam puluh dua ribu rupiah);

Demikianlah ditetapkan di Jakarta pada hari : Senin, tanggal 5 Agustus 2019, oleh Sarwono, S.H., M.Hum., Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan pada hari itu juga Penetapan tersebut diucapkan dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh Hulman Panggabean, S.H., M.H. Panitera Pengganti Pengadilan Negeri Jakarta Utara serta dihadiri oleh Kuasa Pemohon ;

Panitera Pengganti,

H a k i m

Hulman Panggabean, S.H., M.H.

Sarwono, S.H., M.Hum.

Biaya – biaya :

P N B P	: Rp. 30.000,-
Proses Perkara	: Rp. 75.000,-
Panggilan	: Rp. 125.000,-
PNBP Pgl.	: Rp. 10.000,-
Redaksi	: Rp. 10.000,-
Meterai	: Rp. 12.000,-
Jumlah	: <u>Rp. 262.000,-</u> (dua ratus enam puluh dua ribu rupiah).